

EVALUASI PROGRAM UMKM DESA GO DIGITAL PADA KKN IAINU KEBUMEN ANGKATAN XXIII TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Imam Subarkah

Universitas Negeri Yogyakarta

Imamsubarkah.2017@student.uny.ac.id



Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program UMKM Desa Go Digital sebagai salah satu program dalam KKN IAINU Kebumen Angkatan XXIII. Model evaluasi yang digunakan adalah *discrepancy evaluation model*, Provus. Populasi penelitian ini adalah Pelaku usaha di kecamatan Ambal, kecamatan Buluspesantren dan Kecamatan Klirong yang mengikuti program tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan, diketahui aspek kesesuaian dengan pedoman KKN memperlihatkan rata-rata total skor capaian 89.52 dengan kesenjangan (*discrepancy*) mencapai 10.48, aspek keterlaksanaan rencana tindak lanjut memperlihatkan rata-rata total skor capaian 91.62 dengan kesenjangan (*discrepancy*) mencapai 8,38 sedangkan aspek ketercapain tujuan program memperlihatkan rata-rata total skor capaian 68.145 dengan kesenjangan (*discrepancy*) mencapai 31.855 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program UMKM Desa Go Digital KKN IAINU kebumen pada aspek kesesuaian rencana tindak lanjut dengan pedoman KKN, aspek keterlaksanaan rencana tindak lanjut dan aspek ketercapain program telah tercapai dengan kriteria "Sangat Efektif". Selanjutnya, diketahui bahwa terdapat lima faktor pendukung. Dan sembilan faktor penghambat

Kata kunci: *pelaksanaan program, Discrepancy model*

A. PENDAHULUAN

Evaluasi program bagi sebuah organisasi merupakan keniscayaan guna peningkatan mutu, menurut sebagian pihak evaluasi dianggap pelengkap program kerja dalam artian bahwa evaluasi tersebut sama sekali tidak di *follow up* atau bahkan hanya *ceremonial* saja. Evaluasi kegiatan bisa dibidang merupakan senjata terampuh bagi sebuah organisasi untuk mengembangkan dan meminimalisir kelemahan-kelemahan di tubuh organisasi. Dalam banyak literatur, beberapa organisasi yang sudah berada di ujung kehancuran kemudian melakukan evaluasi dan *follow up* yang konsisten pada akhirnya bisa bangkit kembali dan kemudian menjadi besar. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa kemampuan leader dan para anggotanya juga mempengaruhi jalannya organisasi, tetapi sehebat apapun para anggotanya tanpa evaluasi dan melakukan perbaikan maka bisa dipastikan organisasi tersebut akan hilang perlahan-lahan.

Sementara menurut Tayibnapis¹, evaluasi suatu program berarti mengumpulkan informasi secara teratur (sistematik) tentang bagaimana program itu berjalan, dampak yang mungkin terjadi atau untuk menjawab pertanyaan yang diminati.

Selanjutnya Stake sebagaimana dikutip oleh Susanti Murwatiningsih² mengatakan bahwa, menilai atau mengevaluasi suatu program berarti melakukan perbandingan secara relatif program tersebut dengan program lain atau melakukan perbandingan absolut suatu program dengan standar tertentu. Stake juga menekankan bahwa ada dua kegiatan atau proses dalam evaluasi program yang terbagi menjadi kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program berikutnya.

B. EMPAT TAHAP DASAR PERENCANAAN

Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui 4 tahapan berikut ini. Tahap 1 : Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai

¹ Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 22

² Susanti Murwitaningsih. *Evaluasi Program Siaran Pendidikan Interaktif Televisi Edukasi Mata Pelajaran Ipa*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Volume 7, Nomor 1, Maret 2016 DOI: doi.org/10.21009/JEP.071.08. Hal 70

dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya sumberdayanya secara tidak efektif. Tahap 2 : Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak di capai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi-terutama keuangan dan data statistik yang didapat melalui komunikasi dalam organisasi. Tahap 3 : Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intren dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walau pun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan. Tahap 4 : Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Penyelenggaraan KKN IAINU Kebumen Angkatan XXIII tahun 2018/2019 ini merupakan implikasi logis dari keharusan bagi PT melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bagian Tri dharma Perguruan Tinggi (dharma Pendidikan, dharma Penelitian dan dharma Pengabdian Masyarakat)³.

KKN IAINU Kebumen Tahun Akademik 2018/2019 bersifat tematik. KKN Tematik adalah adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan. KKN Tematik berbasis *Problem Solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu

³ Buku Panduan KKN IAINU Kebumen Angkatan XXII Tahun 2018 halaman 46

Proses jual beli di tengah era digital kini sudah bertransformasi menuju wujud pasar digital. Penggunaan teknologi telekomunikasi sebagai media pemasaran dan transaksi dengan calon konsumen telah menjadi budaya dan tren sistem pasar modern. Program ini memiliki tujuan sebagai berikut⁴:

1. Pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitasnya.
2. Produk pelaku UMKM bisa lebih dikenal, sehingga memiliki pangsa pasar yang luas.
3. Meningkatkan kesejahteraan pada pelaku UMKM yang ada di desa.
4. Pelaku UMKM menerapkan usahanya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.
5. Pelaku UMKM mengetahui penggunaan media online seperti Android untuk proses pemasaran dan membangun jaringan bisnis dan strategi pemasaran.
6. Pelaku UMKM mengetahui pemanfaatan/penggunaan situs bisnis online yang sedang berkembang.
7. Pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang teknik peningkatan mutu produk.
8. Pelaku UMKM mendapatkan informasi mengenai tata cara transaksi dengan internet banking.
9. Pelaku UMKM mengetahui informasi dan menerapkan usaha sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi program UMKM Desa Go Digital perlu dilaksanakan, sehingga dapat diketahui apakah program tersebut dapat secara efektif tercapai. Penelitian ini dilakukan di sejumlah desa yang menjadi lokasi KKN IAINU di Kabupaten Kebumen.

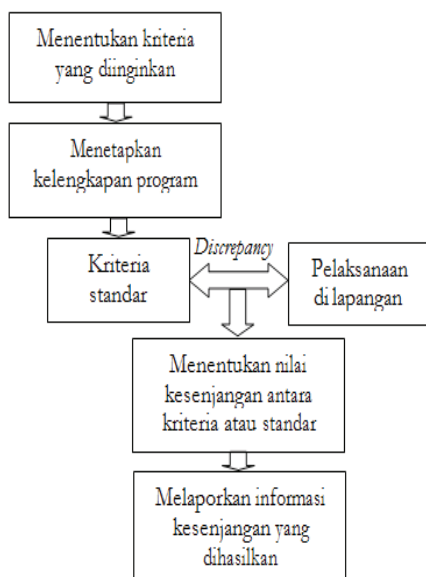
Penentuan ukuran sampel dengan menggunakan rumus dari *Issac* dan *Michae* dalam Sugiyono⁵ (Sugiyono, 2014, p. 126). Dari rumus tersebut di- peroleh sampel sebanyak 167 responden. Langkah-langkah evaluasi *discrepancy* menurut Lantip Dian Prasojo dkk⁶ yang kemudian penulis adopsi

⁴ Ibid hal. 52

⁵ Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal 126

⁶ Lantip Dian Prasojo, Fredrik Abia Kande, Amirul Mukminin. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada Smp Negeri Di Kabupaten Sleman*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 22, No 1, June 2018 (61-69). Hal 63

terhadap pelaksanaan program UMKM Desa Go Digital ditunjukkan dalam gambar 1



Berdasarkan uraian di atas dan penelitian-penelitian terkait, maka tujuan penelitian ini yakni (1) untuk menilai efektivitas program UMKM Desa Go digital; (2) untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat program tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah *discrepancy evaluation model* yang dikembangkan oleh Provus⁷ untuk mengetahui tingkat efektivitas program UMKM Desa go digital kegiatan KKN IAINU Kebumen Angkatan XXIII di Kecamatan Ambal, Buluspesantren dan Klirong. Populasi penelitian ini adalah peserta program UMKM Desa go digital pada ketiga kecamatan. Jumlah Populasi sampel disajikan pada Tabel 1.

⁷ Provus, M. (1969). *The discrepancy evaluation modelan approach to local program improvement and development*. Pennsylvania: PittsburgPublic School. Hal 167

Kecamatan	Peserta
1 Kecamatan Ambal	126
2 Kecamatan Buluspesantren	99
3 Kecamatan Klirong	95
Jumlah	320

Tahap pertama, peneliti mengidentifikasi kriteria dari aspek kesesuaian pedoman dengan rencana tindak lanjut. Kedua, peneliti mengidentifikasi aspek keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Ketiga, ketercapaian tujuan program bersumber data yang dikumpulkan dari peserta program. Keempat, mengidentifikasi kesenjangan (*discrepancy*) berupa persentase kesenjangan hasil capaian program. Kelima, peneliti memaparkan nilai kesenjangan (*discrepancy*) yang dihasilkan berdasarkan kesesuaian pedoman dengan rencana tindak lanjut. keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Ketiga, ketercapaian tujuan program bersumber data yang dikumpulkan dari peserta program. Hasil evaluasi program UMKM Desa Go Digital tersebut kemudian digunakan untuk mengungkap keefektifan program yang diterapkan dan kesenjangan antara realitas di lapangan dengan kriteria keberhasilan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket melalui aplikasi google formulir. Validitas instrumen penelitian melalui validitas internal. Pengujian validitas dengan validitas konstruk (*construct validity*). Setelah aspek-aspek pada instrumen dikonstruksi, instrumen tersebut dikonsultasikan kepada ahli (*experts judgement*). Selanjutnya instrumen diujicobakan. Uji coba instrumen dilakukan di Kecamatan Ambal (Desa Ambarwinangun dan Desa Singosari) dengan jumlah responden 25 Peserta program. Responden tersebut tidak lagi terlibat dalam pengambilan data sebenarnya. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa sebanyak 20 dari 29 item dinyatakan valid dan reliabel, sementara sisanya 9 item dinyatakan gugur. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Adapun kriteria evaluasi keefektifan pelaksanaan standar proses yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Pedoman Program UMKM Desa Go Digital dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disusun peserta KKN*. Standar kriteria yang dimaksud meliputi: (1) Kesesuaian Pedoman dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) (2) Keterlaksanaan

Rencana Tindak Lanjut (RTL); dan (3) Ketercapaian tujuan program. Derajat capaian standar proses diukur menggunakan pengklasifikasian kategori kriteria berdasarkan persentase capaian

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Kesesuaian pedoman dan rencana tindak lanjut

Menyangkut aspek Kesesuaian program dengan rencana tindak lanjut (RTL) dinilai dengan menggunakan 4 indikator. Total skor ke empat indikator dari aspek kesesuaian program dengan rencana tindak lanjut di ketiga kecamatan (Ambal, Buluspesantren dan Klirong) mencapai 90 % dengan skor capaian 598 dari jumlah skor ideal 668. Aspek Keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Aspek keterlaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) memiliki enam indikator. Total skor di ke tiga kecamatan (Ambal, Buluspesantren dan Klirong) dari keenam indikator tersebut mencapai 92% dengan skor 918 dari skor ideal 1.002.

2. Aspek Ketercapaian Tujuan Program

Menyangkut aspek ketercapaian tujuan program dinilai dengan menggunakan 10 indikator. Total skor ke sepuluh indikator dari aspek ketercapaian tujuan program di ketiga kecamatan (Ambal, Buluspesantren dan Klirong) mencapai 68 % dengan skor capaian 1138 dari jumlah skor ideal 1670.

3. Evaluasi Kesesuaian pedoman dan rencana tindak lanjut

Hasil evaluasi Kesesuaian pedoman dan rencana tindak lanjut (RTL) program UMKM Desa Go Digital dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2 Aspek Kesesuaian pedoman dan rencana tindak lanjut (RTL)

No	Pernyataan	Skor capaian (%)	Kesenjangan
1	Kesesuaian program dalam panduan dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL)	97.01	2.99

No	Pernyataan	Skor capaian (%)	Kesenjangan
2	Kesesuaian Tujuan dalam panduan dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL)	86.83	13.17
3	Kesesuaian Kegiatan dalam panduan dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL)	85.63	14.37
4	Kesesuaian output dalam panduan dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL)	88.62	11.38
Rata-rata		89.52	10.48

Capaian aspek kesesuaian pedoman dan rencana tindak lanjut program UMKM Desa Go Digital pada kegiatan KKN IAINU Kebumen Angkatan XXIII pada ketiga kecamatan (Ambal, Buluspesantren, dan Klirong) dari ke empat butir pernyataan memperlihatkan rata-rata total skor capaian 89.52 dengan kesenjangan (discrepancy) mencapai 10.48

Selanjutnya dapat ditunjukkan capaian aspek Keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagaimana pada tabel 3

Tabel 3 aspek Keterlaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No	Pernyataan	Skor Capaian (%)	Kesenjangan
1	Kesesuaian pihak yang terlibat dalam RTL dengan pelaksanaannya	97.01	2.99
2	Kesesuaian lokasi kegiatan yang tercantum dalam RTL dengan pelaksanaannya	96.41	3.59
3	Kesesuaian waktu pelaksanaan dalam RTL dengan pelaksanaannya	95.21	4.79
4	Kesesuaian deskripsi pelaksanaan dalam RTL dengan pelaksanaannya	88.62	11.38
5	Kesesuaian sarana prasarana kegiatan dalam RTL dengan pelaksanaannya	86.83	13.17

No	Pernyataan	Skor Capaian (%)	Kesenjangan
6	Kesesuaian Rencana Anggaran Biaya dalam RTL dengan pelaksanaannya	85.63	14.37
Rata-rata Total		91.62	8.38

Capaian aspek keterlaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) program UMKM Desa Go Digital pada kegiatan KKN IAINU Kebumen Angkatan XXIII pada ketiga kecamatan (Ambal, Buluspesantren, dan Klirong) dari ke enam butir pernyataan memperlihatkan rata-rata total skor capaian 91.62 dengan kesenjangan (discrepancy) mencapai 8,38. Aspek terakhir Ketercapaian Tujuan Program sebagaimana table 4

Tabel 4 Ketercapaian Tujuan Program

No	Pernyataan	Skor Capaian (%)	kesenjangan
1	Kegiatan Pelatihan yang diselenggarakan Mahasiswa KKN memberi inspirasi pengembangan usaha	94.01	5.99
2	Program UMKM Desa Go Digital memberi bekal pengetahuan teknis peningkatan produksi usaha	71.86	28.14
3	langkah-langkah peningkatan produksi usaha tersusun ketika mengikuti program dan kegiatan UMKM Desa Go Digital	51.5	48.5
4	Program UMKM Desa Go Digital memberi bekal pengetahuan cara peningkatan pangsa pasar	88.02	11.98
5	Program UMKM Desa Go Digital membantu penyusunan langkah-langkah peningkatan pangsa pasar	80.84	19.16

No	Pernyataan	Skor Capaian (%)	kesenjangan
6	Pemasaran produk usaha melalui media sosial (Facebook, Instagram, Tokopedia, bukalapak dll) berkat bantuan program UMKM Desa Go Digital	71.86	28.14
7	Program UMKM Desa Go Digital memberi bekal pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam	47.9	52.1
8	Program UMKM Desa Go Digital membantu penyusunan langkah-langkah penerapan prinsip ekonomi islam	56.89	43.11
9	Beberapa lembaga perbankan syariah (BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Muamalat dan lembaga keuangan syariah lain) berkat bantuan program UMKM Desa Go Digital	26.95	73.05
10	Kesejahteraan peserta program UMKM Desa Go Digital (peserta workshop, pelatihan, pendampingan dan lain-lain) akan meningkat setelah selesai program	91.62	8.38
	Rata-rata	68.145	31.855

Capaian aspek ketercapaian tujuan program program UMKM Desa Go Digital pada kegiatan KKN IAINU Kebumen Angkatan XXIII pada ketiga kecamatan (Ambal, Buluspesantren, dan Klirong) dari ke enam butir pernyataan memperlihatkan rata-rata total skor capaian 68.145 dengan kesenjangan (discrepancy) mencapai 31.855. Capain tujuan secara detail : (1) peserta program merasa terbantu dalam Kegiatan Pelatihan yang diselenggarakan Mahasiswa KKN karena memberi inspirasi pengembangan usaha dengan skor capaian 157 dari skor ideal 167. (2) Peserta merasa mendapatkan bekal pengetahuan teknis peningkatan produksi usaha (120 dari skor ideal 167). (3) Peserta mendapatkan bekal pengetahuan cara peningkatan pangsa pasar dengan skor capaian 147 dari skor ideal 167. (4) Peserta peserta program UMKM Desa Go Digital (peserta workshop, pelatihan, pendampingan dan lain-lain) akan meningkat setelah selesai program (skor 157 dari skor ideal 167). (5) Pemasaran produk usaha melalui media sosial (Facebook, Instagram,

Tokopedia, bukalapak dll) berkat bantuan program UMKM Desa Go Digital (skor 120 dari skor ideal 167)

Setelah mendapatkan data hasil berupa data kuantitatif yang menunjukkan skor rata-rata adalah 68,145 dengan standar deviasi 20.77 data tersebut dibandingkan dengan table kriteria yang disusun berdasarkan rerata dan standar deviasi ideal seperti yang ditunjukkan dalam tabel

Tabel 4. Kriteria Evaluasi

Nilai	Interval Skor	Kriteria
A	$X < -1 SB$ $X < 52.14$	Kurang efektif
B	$X < X -1SB$ $64.11 < X \leq 52.14$	Cukup efektif
C	$X +1SB > X \geq X$ $76.08 > X \geq 64.11$	Efektif
D	$X + 1 SB$ $X \geq 76,08$	Sangat efektif

Berdasarkan deskripsi pada tabel 4 maka program UMKM Desa Go Digital KKN IAINU Kebumen Angkatan XXIII maka pertama; kesesuaian rencana tindak lanjut (RTL) dengan pedoman KKN, kesesuaian rencana tindak lanjut dengan pelaksanaannya, dan hasil program sebagaimana tujuan program serta faktor-faktor pendukung dan penghambat program merupakan aspek penting dalam program yang disusun. Oleh karena itu kualitas pelaksanaan program dapat diukur dari pertama, kesesuaian dengan pedoman yang ditetapkan. Hasil penelitian secara umum memperlihatkan bahwa kesesuaian rencana tindak lanjut dengan pedoman kegiatan KKN tercapai "sangat efektif" . Hal tersebut bermakna bahwa rencana tindak lanjut yang disusun peserta KKN sudah sesuai dengan pedoman yang ada. Tujuan, kegiatan yang dilakukan, pihak-pihak yang dilibatkan, output yang diharapkan sesuai dengan program yang telah ditentukan panitia, meskipun terdapat 10,48 % peserta KKN yang menyusun rencana tindak lanjut (RTL) tidak sesuai dengan pedoman yang ditentukan. Oleh karena itu panitia hendaknya melakukan diskusi terkait rencana tindak lanjut (RTL) agar sesuai pedoman yang ditentukan.

Kedua; aspek keterlaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) “sangat efektif”. RTL yang tersusun menjadi pedoman implementasi program. Pihak yang terlibat, lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, diskripsi pelaksanaan, sarana prasarana yang digunakan, dana yang digunakan sesuai dengan perencanaan sebagaimana tertuang dalam rencana tindak lanjut (RTL). Dalam rencana tindak lanjut (RTL) sebagian besar narasumber pada setiap kegiatan berasal-dari lembaga lain atau pihak ketiga namun terdapat 2,99% yang menggunakan narasumber berasal dari peserta KKN sendiri. Anggaran didasarkan pada estimasi atau proyeksi atas kegiatan yang akan datang ,jadi ketepatan estimasi sangat tergantung dari pengalaman atau kemampuan estimator. Ketidaktepatan dapat berakibat adanya perbedaan yang signifikan antara perencanaan dan realisasi. Realisasi anggaran terdapat kesenjangan 14,37%, dimana realisasi anggaran tidak sesuai dengan uraian dana yang tercantum dalam rencana tindak lanjut (RTL).

E. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PROGRAM

Faktor pendukung dan penghambat program yang dapat digali melalui penelitian ini adalah: (1) Ketersediaan pedoman kegiatan yang bersifat operasional, (2) peserta KKN yang memiliki semangat tinggi dalam merealisasikan program dan kegiatan yang ada (3), Pemerintah Desa yang kooperatif (4) Dukungan dari lembaga pemberi dana (Sponsor), (5) Kekompakan pada peserta KKN

Hambatan dalam program UMKM Desa Go digital dalam kegiatan KKN IAINU Angkatan XXIII tahun akademik 2018/2019 diuraikan menjadi empat indikator, yaitu: (1) peserta KKN merasa waktu yang tersedia untuk penyusunan RTL terlalu singkat sehingga kurang optimal dalam analisisnya; (2) peserta KKN kurang mampu mengakses/membangun jejaring dengan lembaga terkait karena kelemahan SDM; (3) peserta KKN tidak mampu membatasi permintaan masyarakat terkait dana kegiatan sehingga banyak terjadi ketidak efisienan; (4) peserta KKN merasa susah memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan deskripsi kegiatan dalam RTL karena permintaan dari pihak desa) Peserta merasa kesulitan dalam merancang langkah-langkah peningkatan produksi. (5) Peserta merasa kesulitan memahami implementasi prinsip-prinsip ekonomi islam dalam kehidupan sehari-hari. (6) Peserta merasa

kurang mampu mengakses perbankan islam karena kendala jarak dan produk perbankan yang disediakan. (7) Peserta merasa kesulitan dalam merancang langkah-langkah peningkatan produksi. (8) Peserta merasa kesulitan memahami implementasi prinsip-prinsip ekonomi islam dalam kehidupan sehari-hari. (9) Peserta merasa kurang mampu mengakses perbankan islam karena kendala jarak dan produk perbankan yang disediakan.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program UMKM Desa Go Digital KKN IAINU kebumen pada aspek kesesuaian rencana tindak lanjut dengan pedoman KKN, aspek keterlaksanaan rencana tindak lanjut dan aspek ketercapain program telah tercapai dengan kriteria "Sangat Efektif". Selanjutnya, diketahui bahwa terdapat lima faktor pendukung. Dan sembilan faktor penghambat

Berdasarkan hasil tersebut, maka disarankan bagi ketua panitia KKN untuk menyelenggarakan pengawasan dan evaluasi kegiatan secara rutin, dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan dan pemetaan, sehingga dapat meningkatkan peran peserta mengimplemantasikan program yang ada. Ketua panitia KKN juga perlu menyelenggarakan pelatihan dan diskusi rutin untuk perbaikan pelaksanaan program agar peserta KKN dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Selain itu, peserta KKN diharapkan dapat memberdayakan potensi masyarakat maupun stakeholder terkait guna mendukung program.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan KKN Angkatan XXIII IAINU Kebumen Tahun Akademik 2018/2019
- Lantip Diat Prasajo, Fredrik Abia Kande, Amirul Mukminin. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada Smp Negeri Di Kabupaten Sleman*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 22, No 1, June 2018 (61-69)

- Provus M. (1969). *The Discrepancy Evaluation model an approach to Local Program Improvement and Development*. Pennsylvania; PittsburgPublic School
- Provus, M. (1969). *The discrepancy evaluation model an approach to local program improvement and development*. Pennsylvania: PittsburgPublic School.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Susanti Murwitaningsih. *Evaluasi Program Siaran Pendidikan Interaktif Televisi Edukasi Mata Pelajaran Ipa*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Volume 7, Nomor 1, Maret 2016 DOI: doi.org/10.21009/JEP.071.08